

ABSTRAK

Abdul Fatah Miftahudin. *Jejak Perjuangan dan Pengabdian Alex Evert Kawilarang terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (1945-2000)*

Alex Evert Kawilarang lahir pada tanggal 23 februari 1920, di Jatinegara. Sejak dirinya memutuskan untuk berjuang dan mengabdikan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, permasalahan yang dihadapainya sebagai seorang negarawan cukup banyak, dari mulai penjajahan hingga pemberontakan dan permasalahan antara Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat dalam hal ini antara PERMESTA (Perjuangan Semesta) dan Pemerintah Pusat yang ada campur tangan dari pihak PKI.

Berdasarkan uraian di atas maka ada beberapa rumusan masalah sebagai berikut: pertama, bagaimana riwayat hidup alex Evert Kawilarang? Kedua, Bagaimana jejak perjuangan dan pengabdian Alex Evert Kawilarang terhadap Kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (1945-2000).

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana riwayat hidup Alex Evert Kawilarang serta jejak perjuangan dan pengabdian Alex Evert Kawilarang terhadap Kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (1945-2000)

Penulisan penelitian ini disusun dengan menggunakan metode penulisan sejarah, yaitu heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran sumber) dan historiografi (penulisan sejarah). Dari sistematika penulisan ini maka kita akan mengetahui hal-hal yang menarik dari seorang tokoh yang menggunakan pendekatan secara intelektual.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa: pertama, Kawilarang telah memulai karirnya ketika mendaftarkan diri di BKR (Badan Keamanan Rakyat). Kedua, Kawilarang dipercaya sebagai Komandan Tentara dan Teritorium II/ Jawa Barat dan bertanggung jawab penuh untuk memulihkan keamanan wilayahnya. Ketiga membentuk organisasi “koreksian” terhadap pemerintah pusat dengan nama PERMESTA (Perjuangan Semesta) yang didirikan pada tanggal 2 Maret 1957, permesta dibubarkan karena ada kesepakatan antara Kawilarang dengan A. H. Nasution untuk membersihkan Pemerintah Pusat dari unsur PKI. Keempat, banyak operasi yang dilakukan oleh Kawilarang dalam menumpas pemberontakan yang diberbagai daerah diantaranya pemberontakan Republik Maluku Selatan (RMS), Kahar Muzakar, dan DI/TII. Kelima, pada usia 79 tahun saat menerima Baret Merah dan Pisau Komando dari Komando Pasukan Khusus, akhirnya tidak mampu menolak takdir ia dirawat di Rumah sakit Mangunkusumo (RSCM) Jakarta dan meninggal pada usia 80 tahun pada pukul 23.30 tanggal 6 Juni 2000. Jenazah almarhum Kawilarang dimakamkan dengan upacara militer di Taman Makam Pahlawan Cikutra Bandung.